

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, A. M., & Harintaka, H. (2021). Identifikasi Genangan Banjir di Wilayah DKI Jakarta Menggunakan Citra Satelit Sentinel-1. *JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.22146/jgise.68353>
- Ariyani, N. (2016). Aplikasi Sistem Informasi Geografi Untuk Analisis Pemetaan Daerah Rawan Banjir Pada Sub DAS Pesanggrahan, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*
- BNPB. (n.d.). *Data Dan Informasi Bencana Indonesia*.
- Budi Harsoyo. (n.d.). *Mengulas penyebab banjir di wilayah dki jakarta dari sudut pandang geologi,Geomorfologi dan morfometri sungai*.
- Darmawan, K., Hani'ah, & Suprayogi, A. (2017). Analysis of Flood Hazard Levels in Sampang District Using Overlay Method with Scoring Based on Geographic Information Systems. *Jurnal Geodesi Undip*, 6(1), 31–40.
- Djunaedi, A., Probosubanu, L., & Mada, U. G. (2011). *Peraturan Zonasi : Peran Dalam Pemanfaatan Ruang dan Pembangunan Kembali di Kawasan Rawan Bencana Kasus : Arkadelphia City , Arkansas USA*. 34(26), 17–26.
- Hambali, R. (2017). *Analisis Hubungan Bentuk Das Dengan Debit Banjir Studi Kasus: Das Kali Pesanggrahan, Das Kali Krukut, Dan Das Kali Cipinang. Faktor Exacta*, 10(4), 389–400.
- Hamdani, H., Permana, S., & Susetyaningsih, A. (2016). Analisa Daerah Rawan Banjir Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Pulau Bangka). *Jurnal Konstruksi*, 12(1), 1–13. <https://doi.org/10.33364/konstruksi/v.12-1.283>.
- Harahap, S., & Yanuarsyah, I. (2012). Aplikasi Sistem Informasi Geografis (Sig) Untuk Zonasi Jalur Penangkapan Ikan Di Perairan Kalimantan Barat. *Jurnal Akuatika Indonesia*, 3(1), 40–48.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. 1–64.

- Jeihan, S. (2017). *Analisa Daerah Rawan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Sistem Informasi Geografis Dengan Metode Data Multi Temporal*. 92.
- Kadri, T. (2008). Pengendalian banjir Kali Pesanggrahan berwawasan terpadu dan berkelanjutan. *Jurnal Sipil*, 8(1), 1–10.
- Kusdaryanto, S., Tejo Baskoro, D. P., & Tarigan, S. D. (2010). Kajian Pengaruh Situ Terhadap Respon Hidrologi Di Das Pesanggrahan Menggunakan Model Hec-Hms. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 12(2), 11. <https://doi.org/10.29244/jitl.1V2.2.11-17>
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kab. Serang, Banten. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.30998/string.v1i1.966>
- Mahardy, Andi Ikmal. (2014). Analisis dan Pemetaan Daerah Rawan Banjir di Kota Makassar Berbasis Spasial. *Skripsi*.
- Muhammad, Z., Geografi, J. P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Siliwangi, U. (2019). *Pola adaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir di kelurahan kampung melayu kecamatan jatinegara kota jakarta timur*.
- Novaliadi, D., & Hadi, M. P. (2013). Pemetaan Kerawanan Banjir Dengan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Di Sub Das Karang Mumus Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Bumi Indonesia*, 53(9), 1689–1699.
- Novaliadi, D., & Hadi, M. P. (2014). Pemetaan kerawanan banjir dengan aplikasi SIG. *Jurnal Bumi Indonesia*, 3(4).
- Nurjanah, Dkk, Dede Kuswanda, and Adikoesoemo Siswanto. "Manajemen Bencana." *Badung: Alfabeta* (2012).
- Nuryanti, Tanesib, J. L., & Warsito, A. (2018). Pemetaan Daerah Rawan Banjir Dengan Penginderaan Kupang Timur Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Fisika, Fisika Sains Dan Aplikasinya*, 3(1), 73–79.]
- Pawitan, H. (2002). Hidrologi das ciliwung dan andilnya terhadap banjir jakarta. *Lembaga Penelitian IPB*, 5, 1–11. *Pertemuan-i mg catur yuantari*. (n.d.).
- Paimen, Sukresno. 2009 . Tehnik Mitigasi Banjir Dan Tanah Longsor. Tropenbos

- Internasional Indonesia Programme: ISBN
- Pintubatu, D., Sudarsono, B., & Wijaya, A. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Kerawanan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Tenggang Kota Semarang. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(4), 80947.
- Pramono, I. B. (n.d.). *Banjir dan Tanah Longsor*.
- Pratomo, A. J. (2008). Analisis Kerentanan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Sengkarang Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Dengan Bantuan Sistem Informasi Geografis. *Skripsi*, 1–24.
- Putri, Y. P. (2018). ARAHAN KEBIJAKAN MITIGASI BENCANA BANJIR BANDANG DI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) KURANJI, KOTA PADANG (Policy Direction on Flash Floods Disaster Mitigation in Kurangi Watershed, Padang City). *Majalah Ilmiah Globe*, 20(2), 88. <https://doi.org/10.24895/mig.2018.20-2.770>
- Ranotana, D. I. K., Evander, D., Untulangi, H., & Moniaga, I. L. (2016). Tingkat Kerentanan Terhadap Bahaya Banjir Di Kelurahan Ranotana. *Spasial* , Universitas Sam Ratulangi Manado, 3(2), 123–130.
- Rehulina, E. J. (2014). *Pengaruh Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Tanaman Anggur (Vitis Vinifera) Varietas Jestro AG 86 di Dalam Pot*.
- Saepudin, Silmi. (2019). Faktor-Faktor Geografis yang Mempengaruhi Bencana Banjir di Desa Katsuri Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. *Skripsi*.
- Sagita, S. R. I. M. (2016). Sistem Informasi Geografis Bencana Alam Banjir Jakarta Selatan. *Sistem Informasi Geografis Bencana*, 9(4), 366–376.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suherman, H., & Firmansyah, A. (2017). Analisis Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan Terhadap Debit Banjir di Wilayah Hilir Aliran Kali Angke. *Jurnal Konstruksia*, 8(2), 79–95.
- Sundari, Y. S. (2016). PENGARUH KEMIRINGAN LERENG DAN LUAS GENANGAN BANJIR TERHADAP PENELUSURAN BANJIR PADA SUB DAS KARANG ASAM KECIL DI KOTA SAMARINDA Yayuk Sri Sundari. *Media Sains*, 9, 189–197. *Sungai dan*. (n.d.).

- Suputra, I. K. (2017). Perhitungan Intensitas Hujan Berdasarkan Data Curah Hujan Stasiun Curah Hujan Di Kota Denpasar. *Denpasar*, 59.
- Tawil, S., Sukiayah, E., Rosana, M. F., & Muslim, D. (2019). the Role of Morphometric Characteristics of the Buol Watershed Toward Floods in Bukal, Tiloan, Momunu and Biau Areas, Central Sulawesi Province. *Bulletin of Scientific Contribution*, 17(2), 143–152.
- Terhadap, K., & Menggunakan, B. (2021). *PENDAHULUAN* Jakarta merupakan wilayah menjadi banjir (Rosyidie , 2013). Jakarta juga merupakan wilayah yang memiliki banyak sungai . Ada 13 sungai serta 2 anak sungai yang melintasi sungai resapan Kota serta air pusat perekonomian , pemerintahan dan pen. 3, 150–159.
- Thoriq Maulana, M., Hilmi Habibullah, M., Sunandar, Sholihah, N., Ainul Rifqi L. P., M., & Fahrudin, F. (2015). Laporan Akhir Laporan Akhir. *Laporan Akhir*, 1(201310200311137), 78–79.
- Wesnawa, I. G. A., & Christiawan, P. I. (2014). Geografi bencana. Yogyakarta: Graha Ilmu.